ABSTRAK

Sejak diangkat sebagai bengkel resmi perawatan dan perbaikan bospom, bengkel PT I selalu aktif mengikuti segala kegiatan dan program yang diadakan para prinsipalnya termasuk partisipasi ikut pelatihan di pusat pelatihan prinsipal. Partisipasi tersebut selain untuk mengikuti persyaratan dari prinsipal, juga bertujuan untuk meningkatkan kinerja para teknisinya. Diharapkan dari pelatihan yang diikuti, pengetahuan, keahlian dan perilaku teknisi dalam bekerja dapat ditingkatkan sehingga dapat bekerja dengan lebih baik.

dapat dievaluasi Efektivitas pelatihan dari reaksi. pembelajaran, perilaku, serta hasil dari peserta pelatihan. Efektivitas ini dapat dilihat dari perubahan-perubahan yang dilakukan teknisi sebelum dan setelah mengikuti pelatihan. Hasil laporan klaim di bengkel PT I menunjukkan bahwa klaim kalibrasi bospom turbo justru semakin meningkat setelah para teknisi mengikuti pelatihan kalibrasi dan bospom turbo, penanganan servis sehingga menimbulkan pertanyaan apakah meningkatnya klaim tersebut berhubungan dengan pelatihan yang kurang efektif.

Penulisan ini bermaksud untuk mengungkap apakah pelatihan penanganan servis dan kalibrasi bospom turbo yang diterima teknisi selama ini tidak efektif dan apa yang perlu diupayakan dan diperhatikan agar program pelatihan dapat berjalan efektif.